



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN SERENTAK SE-INDONESIA
DAN PEMECAHAN REKOR MURI DALAM RANGKA DIES NATALIS KE- 51
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMINAR NASIONAL "AKSELERASI INOVASI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARTAKTER BANGSA"

ISBN : 978-602-74564-0-2



Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama :





UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN SERENTAK
SE INDONESIA**

Akselerasi Inovasi Pendidikan dalam Membentuk
Karakter Bangsa

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN SERENTAK SE INDONESIA

Akselerasi Inovasi Pendidikan dalam Membentuk
Karakter Bangsa

30 Maret 2016

ISBN : 978-602-74564-0-2

©2016, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Alamat : Kampus Bendan Ngisor Semarang 50233

Telpon / Fax : (024) 8449017

Email : pps@unnes.ac.id

PROSIDING SEMINAR NASIONAL SERENTAK SE INDONESIA

Akselerasi Inovasi Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa

EDITOR :

Prof. Dr. Supriyadi, M.Si.

Aprezo Pardodi Maba, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT atas segala rahmat hidayah dan karunia-nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga Prosiding Seminar Nasional Serentak Se-Indonesia dengan tema “Akselerasi Inovasi Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa” ini bisa diterbitkan. Seminar ini diselenggarakan di seluruh Indonesia secara serentak pada tanggal 30 maret 2016 saat puncak dies UNNES ke-51 dan dilaksanakan di 13 Provinsi dan 17 Kota/Kabupaten dengan 15 perguruan tinggi secara live streaming.

Prosiding ini dibuat dengan tujuan pemahaman pentingnya pendidikan di seluruh Indonesia. Mengingat pendidikan berperan penting bagi pembangunan dan kemajuan sebuah negara. pendidikan dan akselerasi inovasi pendidikan harus sejalan dan seirama sesuai kemajuan pesat perkembangan zaman. Untuk merealisasikannya, dibutuhkan kesadaran tinggi para akademisi, masyarakat dan pemerintah baik di pusat perkotaan maupun daerah-daerah di Indonesia terhadap pentingnya pendidikan dan akselerasi inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan zaman yang kian kompleks, ini suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terbaik dari berbagai pakar, praktisi, peneliti, pengusaha, ilmuwan di seluruh Indonesia dan diharapkan prosiding ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak khususnya yang terkait dengan pendidikan di seluruh Indonesia.

Atas terlaksananya kegiatan seminar nasional serentak se-Indonesia dan terbitnya prosiding ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemakalah utama, pemakalah, peserta, panitia, dan para pihak lainnya yang secara nyata telah menyumbangkan keseluruhan materi dan substansi perbincangan dalam prosiding ini. Panitia telah berusaha secara optimal untuk menjadikan buku prosiding ini hadir di hadapan pembaca dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai Instansi dan Perguruan Tinggi di daerah yang telah mendukung kegiatan ini dengan hadirnya para pemakalah utama dari lingkungannya.

Ketua Panitia
Beni Apriansyah, S.Pd.

Halaman Judul – i
Editor – iii
Kata Pengantar – v
Daftar Isi – vii
Pemakalah Pendamping – 1

PROVINSI JAWA BARAT (UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG DJATI CIREBON)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI SMK PARIWISATA KOSGORO KOTA CIREBON TAHUN AJARAN 2015/2016

Aan Anisah, Merry Anggraheni – 1

ANALISIS PERSEPSI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KUALITAS KINERJA DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN FKIP UNSWAGATI CIREBON

Dede Trie Kurniawan, Nurul Senja W F, Rusdiana – 11

MENDONGENG SEBAGAI KEGIATAN YANG MENDIDIK UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER DAN IMAJINASI ANAK

Elin Rosmaya, Hesti Muliawati – 17

ANALISIS DESKRIPTIF USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS EKONOMI KREATIF DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN CIREBON

Arie Indra Gunawan, Enceng Yana – 21

MATERI AJAR BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI (PRE-SCHOOL): Sebuah Tinjauan Pendidikan Karakter Hendriwanto – 27

PERAN DAN FUNGSI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL Jimat Susilo - 31

PENERAPAN MODEL INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON

Juwanda – 39

PENERAPAN STRATEGI *CARE* DALAM PERKULIAHAN KAPITA SELEKTA MATEMATIKA I TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MAHASISWA

Laelasari, Dina Pratiwi, Nelly Ma,rifat – 43

MEMBANGUN KHARAKTER ANAK DI KELAS KONTEN DI MADRASAH DINIYAH

Misdi, Nurani Hartini, Dwiniasih – 49

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET PADA PEMBELAJARAN EKONOMI GUNA MENINGKATKAN DAYA KREATIVITAS BERFIKIR PESERTA DIDIK

Ratna Tiharita – 53

EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Yopi NisaFebianti – 57

PROVINSI JAWA TENGAH (UNIVERSITAS PANCA SAKTI)

EFEKTIVITAS IBADAH HAJI DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN

Basukiyatno, Fajar Dian Aryani, Yana Mulyana – 67

MENGUSUNG PENDIDIKAN AGAMA BAGI PENGANUT AGAMA LOKAL SEBAGAI KONSEKUENSI NEGARA UNTUK MENJAMIN HAK HAK SIPIL PENGANUT AGAMA LOKAL/KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

Purwo Susongko – 73

MEMENTUK KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Paridjo – 85

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI KEPENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Yayat Hidayat Amir, Faridah – 93

JAWA TENGAH (UPP UNNES TEGAL)

PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBELAJARAN TERPADU

Dwi Hastuti, Paulus Widjanarko – 97

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

Eka Titi Andaryani, Paulus Widjanarko – 103

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATERI PENGUKURAN MELALUI MODEL CTL BERBANTUAN KOPAJA KW DI KELAS V SD NEGERI KLAMPOK 01

Fauzi Amin Nasir – 109

PENDIDIKAN TELADAN BERBASIS ISLAM SEBAGAI SOLUSI MINIMNYA KEJUJURAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Ika Ratnaningrum – 119

AKSELERASI INOVASI PENDIDIKAN MELALUI PENGUATAN MODAL SOSIAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Kurotul Aeni – 125

PENDIDIKAN SENI: SENI RUPA DALAM KONSTELASI BUDAYA

Moh. Fathurrahman – 131

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI

Umi Setijowati – 137

PENGUATAN JATI DIRI BANGSA MELALUI PENYEDIAAN GURU YANG PROFESIONAL DAN BERKARAKTER

Utoyo – 145

MODEL PENEMUAN PEMBELAJARAN GEOMETRI DATAR BERRBANTU MEDIA TANGRAM UNTUK MEMBENTUK KARAKTER MATEMATIS

Yuli Witanto – 153

JAWA TENGAH (PPS UNNES SEMARANG)

KEADAAN KONSEPTUAL SISWA DAN PENYEBAB MISKONSEPSI DALAM POKOK BAHASAN TERMODINAMIKA

Adiandri Suhaili, Muchsin – 161

PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Ambia Nurdin – 167

ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM 2013 TINJAUAN PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Arg hob Khofya Haqiqi, Muchsin, Meizuvan Khoirul Arief – 171

PEMBANGUNAN OLAHRAGA SEBAGAI BAGIAN PENTING DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA (*Nation and Character Building*)

Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro – 179

PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN *FRISBEE* SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA SMA

Dedi Kenedi – 189

MENDONGENG SEBAGAI KEGIATAN YANG MENDIDIK UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER DAN IMAJINASI ANAK

Elin Rosmaya, Hesti Muliawati – 197

RETORIKA ESTETIS PADA IKLAN POLITIK PILKADA 2015 (SEBUAH ALTERNATIF MODEL PENDIDIKAN KARAKTER POLITIK HUMANIS)

Fahrudin Eko Hardiyanto – 201

KEEFEKTIFAN MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERINTEGRASI SISWA KELAS IV SD

Fajar Cahyadi, Rizqi Septiyanti Pratiwi – 205

ANALISIS KETERLAKSANAAN MULTIDIMENSIONAL PROBLEM SOLVING FRAMEWORK DALAM PROSES PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMA

Ihdi Amin, Sukestiyarno – 211

KEEFEKTIFAN MEDIA BONEKA TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS V SD

Mei Fita Asri Untari – 219

METODE ANALOGI DALAM MENGATASI MISKONSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA

Muchsin, Adiandri Suhaili – 223

AN ANALYSIS ON PRINCIPLE OF LANGUAGE ASSESSMENT OF ENGLISH NATIONAL EXAMINATION IN INDONESIA SECONDARY SCHOOL

Muhammad Ari Saputra, Muchsin – 229

PERENCANAAN MASJID MADRASAH SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Muhlis – 239

INTEGRATED CRITICAL EVENT MODEL (ICEM) EFEKTIF DIGUNAKAN DALAM PELATIHAN PENELITIAN BAGI DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DI JAWA TENGAH

Mulastin – 249

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS SPIRITUAL QUANTUM LEARNING DI SMA N 1 BATANG

S. Ismuzaroh – 253

SPIRITUAL PARENTING ANAK USIA DINI SEBAGAI TONGGAK PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

Sri Katoningsih – 261

OPTIMALISASI *EFFECTIVE SCHOOL* SEBAGAI WUJUD INOVASI PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Sucipto – 269

ANALISIS KECERDASAN LOGIS-MATEMATIS, KECERDASAN EMOSIONAL DAN ADVERSITY QUOTIENT IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SUKU BANYAK

-Seminar Nasional Pendidikan Serentak Se Indonesia Tahun 2016-
Tahun 2016 – 275

RINTISAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN HAM PADA SEKOLAH DASAR
Vita Santa Kusuma Chrisantina – 291

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA MELALUI METODE “OKE” DI SMAN 2 SALATIGA
Wahyu Tri Astuti – 297

IMPLEMENTASI SEKOLAH MODEL PENDIDIKAN KARAKTER YANG MENYELURUH DALAM MEWUJUDKAN PESERTA
DIDIK CERDAS DAN BERKARAKTER (Studi Kasus di SMA Kolese Loyola Semarang)
Yosephine Maryati – 303

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (UNIVERSITAS AHMAD DAHLAH)

KREATIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI ERA GLOBAL
Abdul Taram – 311

PENINGKATAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA KONTEKSTUAL
BERBASIS POTENSI PESISIR
Diena Frentika, Heru Tri Novi Rizki – 317

PEMANFAATAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TYPE TWO STAY TWO
STRAY* PADA PEMBELAJARAN KONSEP PECAHAN
Lokana Firda Amrina, Pika Merliza – 323

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)*
Novalinda Puspita Ayu, Nurfarahin Fani – 331

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL Satriya Pinanditha
Vera Yuli Erviana – 337

UPAYA MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING* DAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ALJABAR ELEMENTER
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
Widayati – 343

PROVINSI JAWA TIMUR (UNIVERSITAS ISLAM JEMBER)

MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANTAR TEMAN MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SD AL-MUTTAQIEN *BOARDING
SCHOOL* SEMESTER GENAP TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014
Adip Masrukan, Arifin Nur Budiono, Titin Swastinah – 351

DINAMIKA KELOMPOK UNTUK MENGURANGI SINDROMA BURNOUT SISWA *BOARDING SCHOOL* SD AL MUTTAQIEN
JEMBER
Arifin Nur Budiono – 357

PENGARUH PEMBELAJARAN INKUIRI MATERI PENGAMATAN GEJALA ALAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA
SISWA SMP
Haning Hasbiyati – 363

NILAI-NILAI HUMANIS-RELIGIUS DAN IMPLIKASINYA DALAM PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM
Jasuli – 371

PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
Restuning Ropika Putri – 381

MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS ALAM SEKITAR

Siti Roudlotul Hikamah – 387

EFEKTIFITAS PENDEKATAN *RASIONAL EMOTIV* PADA LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* SISWA SMA NEGERI 3 JEMBER

Titin Swastinah – 395

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (IKIP MATARAM)

INOVASI APLIKASI *COURSE MOBILE LEARNING* BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN AKSES MATERI PERKULIAHAN DI ERA DIGITAL

Fitri Astutik, Restu Wibawa – 403

KEEFEKTIFAN PERAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM PEMENUHAN STANDAR PENDIDIKAN PENDIDIKAN

Makbuludin – 413

MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN SEJAK USIA 5-8 TAHUN MELALUI BERMAIN CONGKLAK

Ni Ketut Alit Suarti – 419

ANALISIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Ni Wayan Rasmini – 427

MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND* SEBAGAI MEDIASI PEMBENTUKAN KARAKTER CINTA ALAM PADA ANAK USIA DINI

Nurul Iman – 435

PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER

Hadi Gunawan Sakti – 441

PROVINSI KALIMANTAN BARAT (STKIP SINGKAWANG)

PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL GENERATIF DENGAN STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA

Citra Utami – 447

MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Dodik Kariadi – 453

STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANTOLOGI PUISI *RAHASIA SANG GURU SUFI* KARYA ODHY'S

Gunta Wirawan – 461

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA

Nindy Citroresmi Prihatiningtyas – 473

PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA MENENGAH ATAS

Ristia Apriana, Nurul Husna – 479

MENINGKATKAN KEMAMPUAN REPESENTASI MATEMATIS SISWA MELALUI STRATEGI SOLUSI PADA MATERI PECAHAN DI KELAS VII SMPN 1 SUNGAI KUNYIT

Resy Nirawati – 485

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMA PADA MATERI PROGRAM LINEAR

Rika Wahyuni, Mariyam – 491

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *MARYAMAH KARPOV* KARYA ANDREA HIRATA

Salam Kristian, Susan Neni Triani, Mardian – 497

-Seminar Nasional Pendidikan Serentak Se Indonesia Tahun 2016-
KANTIN PENDEKAR SIKAJUR (KAJIAN RUTIN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KARTU KEJUJURAN)
Wasis Suprpto – 507

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL SISWA
KELAS IX SMP NEGERI 6 SINGKAWANG
Zulfahita – 515

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (UNIVERSITAS MULAWARMAN)

PENERAPAN METODE *AHP-TOPSIS* UNTUK PENYELEKSIAN PERMOHONAN PEMBUATAN SERTIFIKAT TANAH PADA
NOTARIS PPAT
Eko Subastian – 521

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS KELAS V DENGAN PENGGUNAAN METODE STAD UNTUK
MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR
Jumiati – 541

RESPONS BERBAGAI BENTUK LATIHAN LARI TERHADAP PENINGKATAN KECEPATAN
Muhammad Ramli Buhari, Syamsudduha – 549

PROVINSI SUMATERA SELATAN (UNIVERSITAS KADER BANGSA)

MODEL TEMATIK INTEGRATIF BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MATEMATIS DAN KERJASAMA SISWA
Febriani Rotua Manullang – 559

PENERAPAN GESTALT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MAKNA & APRESIASI PUISI
Mardiana Sari – 565

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN SISWA TENTANG KONSEP EKOSISTEM DENGAN CARA Pandang SISWA
TENTANG *SUSTAINABLE SOCIETY* STUDI KORELASIONAL DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG
Mega Kusuma Putri – 569

PENGGUNAAN FITUR QUIZ EDMODO UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KOGNITIF MAHASISWA PENDIDIKAN
GEOGRAFI PADA MATA KULIAH GEOGRAFI HEWAN DAN TUMBUHAN
Murjainah – 579

MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* MENGGUNAKAN METODE *DISCOVERY* TERHADAP KEAKTIFAN
DAN HASIL BELAJAR DI UNIKA MUSI CHARITAS
Ignasius Putera Setiahati, Lisnani – 587

PENGARUH METODE *PROBLEM POSING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI SMP NEGERI 7
PALEMBANG
Purkan Effendi, Ety Septiati – 595

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SEJAK DINI DI KALANGAN MAHASISWA
Diana Novianti, Siti Widya – 601

HUBUNGAN ANTARA PROKRASINASI AKADEMIS DENGAN PERILAKU KECURANGAN AKADEMIS PADA MAHASISWA
KESEHATAN MASYARAKAT DI KOTA PALEMBANG
Illustri, Fretty Welta, Zanariah – 607

PROVINSI SUMATERA SELATAN (STKIP NURUL HUDA)

PEMBELAJARAN FISIKA MENGGUNAKAN METODE *GUIDED INQUIRY* DAN *PROBLEM SOLVING* DITINJAU DARI
AKTIVITAS DAN SIKAP ILMIAH
Effendi – 613

MENINGKATKAN HARGA DIRI REMAJA DENGAN BERPIKIR OPTIMIS

Eka Marwati, Dwi Andriani – 619

UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA (*PEER TUTORING*) PADA MATERI PEMBELAJARAN TEKANAN DI KELAS VIII SMP KI HAJAR DEWANTARA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Erwin, Ahmad Ridwan – 627

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH I RAWABENING

Hastuti Retno Kuspiyah – 631

INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN DALAM KONTEKS PENCEGAHAN PERILAKU KORUPTIF

Helda Nur Ania – 637

PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA YANG BERKARAKTER UNTUK MENINGKATKAN JATI DIRI PESERTA DIDIK

Herni Fitriani – 647

PENGEMBANGAN RPP DAN LKS BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP FISIKA DITINJAU DARI TINGKAT KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MA NU SUMBER AGUNG POKOK BAHASAN MOMENTUM DAN IMPULS

Muhammad Suprianto, Dwi sulisworo, Ishafit – 651

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA TEMATIK TERBIMBING BERBASIS POE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS IV

Ratih Purnama Pertiwi – 657

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN

Romdloni, Marlina – 665

ANALISIS KOMPARATIF KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF THOMAS LICKONA DAN AL-ZARNUJI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sholeh Hasan – 677

VERIFIKASI HASIL *RIGHT ASCENSION* (RA) HILAL DENGAN MENGGUNAKAN PENGOLAHAN CITRA DIGITAL

Siti Anisatur Rofiqah, Yudhiakto Pramudya – 691

PENGARUH METODE *BRAINSTROMING* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA PADA MATERI PEMBELAJARAN WUJUD ZAT DI KELAS VII MTS

Thoha Firdaus, Arini Rosa Sinensis, Mona Anjar Wahyuni – 697

PROVINSI JAMBI (UNIVERSITAS JAMBI)

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER, KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK

Ekawarna, Euis Marliah – 703

PENGEMBANGAN STRATEGI LAYANAN KONSELING BERBASIS KARAKTER

Emosda, Salam, Lela – 709

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V SDN NO. 17/I RANTAUPURI

Faizal Chan – 723

PENANAMAN NILAI-NILAI OLAHRAGA SEBAGAI USAHA PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

Rasyono, Ilham – 733

-Seminar Nasional Pendidikan Serentak Se Indonesia Tahun 2016-
PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DALAM KAITANNYA SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA
Sukendro – 737

PROVINSI NANGROE ACEH DAERUSSALAM (STKIP BINA BANGSA GARSEMPENA)

HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN EKONOMI DI KOTA BANDA ACEH

Aulia Afridzal – 743

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS PERDA SYARI'AT ISLAM DI PROPINSI ACEH

Dadi Dartija, Zikrurrahmat – 747

UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR LOKOMOTOR SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN DI SD LIMPOK KAB. ACEH BESAR

Didi Yudha Pranata – 751

FUTSAL SEBAGAI PEMBELAJARAN ALTERNATIF BAGI GURU PENJAS DI KABUPATEN DEMAK

Galuh Hendityo W – 757

HUBUNGAN LINIER ANTARA PENERAPAN METODE *REACT* DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI DI KELAS X SMA INSHAFUDDIN BANDA ACEH

Intan Kemala Sari, Zuljalali – 763

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BUDAYA HIDUP SEHAT TERHADAP SISWA SMA NEGERI 3 BANDA ACEH

Lili Kasmini – 771

PERAN LPTK SEBAGAI PENCETAK GURU PROFESIONAL

Musdiani – 779

HUBUNGAN ANTARA KESEGERAN JASMANI DAN INTELIGENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGANOM KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015

Nowo Tri Purnomo – 785

KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS (*WRITING*) DESKRIPTIF TEKS

Sri Wahyuni – 789

TANGGAPAN GURU PENJASORKES TERHADAP IMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH SMP DAN SMA SEKECEMATAN DARUL IMARAH ACEH BESAR

Zikrurrahmat – 797

MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* MENGGUNAKAN METODE *DISCOVERY* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DI UNIKA MUSI CHARITAS

Ignasius Putera Setiahati. S.Ag., M.Sc¹⁾, Lisnani, S.Pd., M.Pd²⁾

¹⁾²⁾Universitas Katolik Musi Charitas, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Program Studi PGSD, Palembang, Sumatera Selatan

¹⁾nachosetiahati@gmail.com; ²⁾Lisnani@pcmtk@yahoo.com;

Abstrak

Model *Group Investigation* Dengan Menggunakan Metode *Discovery* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar di Unika Musi Charitas. Eggen & Kauchak (dalam Maimunah, 2005: 21) mengemukakan *group investigation* adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan mahasiswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah "Adakah pengaruh model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas". Hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan angket. Tes diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dan angket/kuesioner untuk mengetahui keaktifan belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai rata-rata kelas yang menggunakan model *group investigation* dengan metode *discovery* adalah 81,16 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang bukan menggunakan model *group investigation* dengan metode ceramah memperoleh adalah 71,85. Dari analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik uji t sebagai langkah terakhir untuk mengambil keputusan

terhadap hipotesis yang ada, di dapat $t^{hitung} \geq t^{tabel}$ yaitu $2,19 \geq 1,6685$ maka H^0 ditolak dan H^a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* terhadap keaktifan dan hasil belajar di Unika Musi Charitas."

Kata Kunci: *Model group investigation, metode discovery, keaktifan belajar*

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang disadari untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Ada banyak komponen yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan pendidikan seperti pendidik, kurikulum, sarana-prasarana, motivasi, semangat, mentalitas, dan lainnya. Salah satu komponen yang terpenting dalam level perguruan tinggi adalah pendidik yang disebut dosen. Dalam proses pendidikan di level perguruan tinggi terjadi komunikasi dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa berkaitan dengan isi atau materi pendidikan, metode dan alat pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Djamarah (2010: 49), tenaga pendidik merupakan seorang pekerja profesional yang disemangati oleh idealisme untuk mendidik dan perlu menyadari perannya yang strategis dalam pembangunan karakter bangsa. Diharapkan dosen mampu meningkatkan kualitas kerjanya dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang pendidikannya untuk memenuhi tuntutan profesionalitasnya dalam pembentukan karakter bangsa.

Oleh karena itu, seorang dosen perlu mempunyai pemahaman yang utuh dan mendalam tentang berbagai model, metode, dan keterampilan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan terjadi komunikasi dua arah. Ada berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan seorang dosen antara lain *cooperative learning, quantum learning dan kontekstual teaching and learning*. Di antara model-model ini yang paling sering diterapkan adalah model pembelajaran *cooperative learning*. Menurut Slavin (2005: 104), model *cooperative learning* mengevaluasi pengaruhnya terhadap hubungan antar kelompok dan mengkaji usaha pencapaian prestasi dengan adanya penambahan metode. Model ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu mahasiswa untuk berpikir kritis. Dalam model *cooperative learning* (belajar kelompok) terkandung lima unsur yang dapat dikembangkan, yaitu: (1) saling

ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, (5) evaluasi proses kelompok.

Dalam model pembelajaran kooperatif ini terdapat beberapa tipe yang dapat diterapkan yaitu diantaranya: 1) *student team achievement division* (STAD); 2) *jigsaw*; 3) *group investigation*; 4) *rotatin trio exchange*; dan 6) *group resume*. Dari beberapa tipe model pembelajaran tersebut tipe yang paling banyak dikembangkan adalah *student team achievement division* (STAD) dan *jigsaw*. Sedangkan, tipe *group investigation* (GI) merupakan tipe paling sesuai untuk mengerjakan mata kuliah yang membosankan. Tipe *group investigation* menuntut mahasiswa untuk terlibat aktif dalam perencanaan, penentuan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi (Nurhadi dalam Wena, 2009: 196).

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan tipe *group investigation* antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Maimunah (2005) yang berjudul "Model *Group Investigation* pada Pembelajaran Volume Bola", penelitian yang dilakukan oleh Supandi (2005) yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar", dan penelitian Winda Yulia (2012) yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Investigasi dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP".

Kemampuan dosen menggunakan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan. Salah satu mata kuliah yang dianggap monoton dan membosankan adalah mata kuliah Pendidikan Agama. Pada dasarnya mata kuliah Pendidikan Agama sangat penting dalam pembentukan karakter dan sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Selama ini kebanyakan, proses perkuliahan pendidikan agama lebih didominasi oleh sistem pembelajaran konvensional seperti metode ceramah yang bersifat monolog; dosen yang aktif sedangkan mahasiswanya hanya duduk diam sebagai pendengar dan bersikap pasif.

Selain itu secara filosofis diyakini bahwa manusia lahir dengan potensi yang luar biasa. Potensi itu perlu dirangsang supaya 'lahir' sehingga tumbuh dan berkembang. Plato, seorang filsuf Yunani, murid Socrates, dengan teori dialektika mengatakan bahwa manusia sudah mempunyai 'ide-ide'. Yang diperlukan adalah 'membangkitkan' supaya 'ide-ide' itu lahir, kemudian disintesis sehingga berkembang, maka dikenallah dengan teori dialektika. Jadi, manusia itu mempunyai potensi, bakat dan kemampuan yang perlu 'dibidani', digali dan dikembangkan. Kemampuan berpikir dan belajar juga merupakan bakat dan kemampuan yang dimiliki manusia. Secara teologis bisa disimpulkan bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang mempunyai potensi yang luar biasa.

Dengan keyakinan bahwa manusia itu mempunyai potensi dan supaya proses pembelajaran tidak membosankan, maka mahasiswa diajak untuk aktif selama proses perkuliahan berlangsung. Adapun metode yang tepat dalam pembelajaran *Group Investigation* pada mata kuliah Pendidikan Agama ini adalah metode *discovery*. Menurut Sund (dalam Roestiyah, 2012:20), *discovery* adalah proses mental di mana mahasiswa memadukan berbagai konsep atau prinsip. Yang dimaksudkan dengan proses mental tersebut antara lain ialah: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Maka, *discovery* ialah metode mengajar yang melibatkan mahasiswa dalam proses berpikir melalui tukar pendapat, diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri yang membuat mahasiswa dapat belajar sendiri. Melalui model *Group Investigation* dengan menggunakan metode *discovery* diharapkan terjadi peningkatan tidak hanya berupa hasil belajar tetapi juga dapat membangkitkan keaktifan belajar mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mengembangkan kemampuannya melalui proses penemuannya sendiri pada mata kuliah Pendidikan Agama.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Menggunakan Metode *Discovery* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas**".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Menggunakan Metode *Discovery* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas?".

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas?".

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut: 1) Bagi mahasiswa, melalui model pembelajaran *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* bisa merangsang mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung; 2) Bagi dosen, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menerapkan model pembelajaran *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* agar mahasiswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. 3) Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dijadikan masukan dan alternatif dalam meningkatkan mutu perkuliahan dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian pada mata kuliah lainnya.

E. Kajian Teori

1. Model GI

Group investigation adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong mahasiswa dalam keterlibatan belajar. Metode ini menuntun mahasiswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*). Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang notabene lebih mengasah kemampuan intelektual mahasiswa dibandingkan belajar secara individual. Sharan (dalam Supandi, 2005: 6) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut:

- a. dosen membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- b. dosen menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- c. dosen memanggil ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- d. masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- e. setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya.
- f. kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya.
- g. dosen memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.
- h. evaluasi.

2. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara/teknik penyajian mengajar yang dipergunakan oleh seorang dosen atau instruktur. Menurut Djamarah, metode-metode mengajar terdiri dari 12 macam metode yaitu metode proyek atau unit, metode eksperimen atau percobaan, metode resitasi atau penugasan, metode diskusi, metode sosiodrama atau *role playing*, metode demonstrasi, metode *problem solving* atau metode pemecahan masalah, metode karyawisata, metode tanya jawab, metode *training* atau metode latihan, metode ceramah, metode *discovery*

3. Metode Discovery

Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

Langkah-langkah pembelajaran *discovery* adalah sebagai berikut:

- a. identifikasi kebutuhan mahasiswa;
- b. seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan;
- c. seleksi bahan, problema/ tugas-tugas;
- d. membantu dan memperjelas tugas/ problema yang dihadapi mahasiswa serta peranan masing-masing mahasiswa;
- e. mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan;
- f. mengecek pemahaman mahasiswa terhadap masalah yang akan dipecahkan;
- g. memberi kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penemuan;
- h. membantu mahasiswa dengan informasi/ data jika diperlukan oleh mahasiswa;
- i. memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah;
- j. merangsang terjadinya interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa;
- k. membantu mahasiswa merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.

Beberapa keuntungan belajar *discovery* yaitu:

- a. pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat;
- b. hasil belajar *discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik dari pada hasil lainnya; secara menyeluruh belajar *discovery* meningkatkan penalaran mahasiswa dan kemampuan untuk berpikir bebas.

Kelemahan: membutuhkan waktu belajar yang lebih lama dibandingkan dengan belajar menerima.

4. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar mahasiswa.

5. Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

6. Proses Belajar

Proses belajar adalah proses penerimaan informasi yang kemudian diubah ke dalam bentuk konseptual agar dapat digunakan dan kemudian dievaluasi berdasarkan hasil dari transformasi, agar dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain.

7. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

8. Pendidikan Agama

Pendidikan agama ini telah tertuang dalam peraturan pemerintah Nomor 55 tahun 2007 (PP No.55 Tahun 2007), yang menyatakan bahwa pendidikan agama merupakan proses pendidikan dan memberikan pengetahuan, membentuk kepribadian, sikap, serta keterampilan para siswa dalam mengamalkan norma, nilai, serta ajaran agamanya.

9. Kriteria Pengujian Hipotesa

Dalam penelitian ini penulis mengambil taraf signifikan (α) 5%, $dk = n - 1$ dengan kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji satu pihak (*one tailed test*) yaitu uji pihak kanan.

Digunakan apabila : hipotesis nol (H^0) berbunyi "lebih kecil atau sama dengan (\leq)" dan hipotesis alternatifnya (H^a) berbunyi "lebih besar ($>$)", kata lebih besar atau sama dengan sinonim "kata paling besar". Dengan kriteria pengujian pihak kanan jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H^0 diterima dan H^a ditolak Sehingga diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut :

H^0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *group investigation* menggunakan metode *discovery* terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas

H^a = Ada pengaruh model pembelajaran *group investigation* menggunakan metode *discovery* terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan (Aisa, 2004: 24).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun Akademik 2015/2016 yang berjumlah 5 kelas dari 4 program studi dengan jumlah 167 orang mahasiswa.

TABEL 4.2
POPULASI MAHASISWA SEMESTER I
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG

No	Tingkat	Program Studi	L	P	Jumlah mahasiswa
1	IA	Keperawatan (S1)	7	28	35
2	IB	Keperawatan (S1)	6	27	33
3	I	Keperawatan (D3)	6	16	22
4	I	Kebidanan	-	33	33
5	I	Analisis	8	36	44
Jumlah			27	140	167

Sumber: Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

Sampel diambil sebanyak dua kelas karena disesuaikan dengan penelitian karena menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Diperoleh kelas 1A sebagai kelas Eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas Kontrol dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang dipilih secara acak.

TABEL 4.3
SAMPEL PENELITIAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG

Tingkat	Jumlah	Perlakuan
1 A	35 orang	Kelas Eksperimen
1 B	34 orang	Kelas Kontrol
Jumlah	69 orang	-

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa: 1) tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. (Arikunto, 2006: 224). Tes yang digunakan adalah tes formatif (dalam bentuk *pretest*) yang berbentuk tes essay. Pengambilan tes dengan cara memberikan *pretest* dan *posttest* kepada mahasiswa, tes tersebut berupa tes essay sebanyak 5 soal selama 20 menit pada pokok bahasan Agama dan Teknologi. Pemberian *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas yang akan diteliti homogen atau tidak. Sedangkan, pemberian *posttest* ini bertujuan untuk pengaruh model *group investigation* terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. 2) Kuesioner yang diberikan bertujuan untuk mengetahui keaktifan mahasiswa selama proses perkuliahan dengan menggunakan model *group investigation* pada mata kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. Teknik analisa data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas varians, uji hipotesis, dan uji reliabilitas soal.

Hasil dan Pembahasan (Subbab Diberi Nomor 1, 2, dst)

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, diperoleh data kelas eksperimen yaitu kelas yang belajar dengan model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* pada pokok bahasan agama dan teknologi di Program Studi Keperawatan (S-1) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang berjumlah 35 orang mahasiswa di kelas 1A, sedangkan kelas kontrol atau kelas yang belajar tanpa menggunakan model *group investigation* dengan metode ceramah berjumlah 34 orang siswa di kelas 1B. Pembelajaran pada masing-masing kelas dilakukan sebanyak tiga kali, yang dilakukan pada tanggal 14 November 2015 sampai 5 Desember 2015. Data didapat dari hasil tes essay sebanyak 5 soal dan tes tersebut dilaksanakan setelah seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan, tes dilakukan pada tanggal 5 Desember 2015. Dari hasil tes diperoleh nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 50. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

B. Pembahasan

Dari hasil hasil kuesioner, keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran model *Group Investigation* dengan metode metode *discovery* sangat tinggi. Terdapat 20 mahasiswa sangat setuju dan 10 setuju dari 35 anak bahwa model *Group*

Investigation membuat mereka aktif (pertanyaan no 7). Ini menunjukkan hampir semua mahasiswa aktif dan inovatif dalam proses kuliah. Ada 14 mahasiswa setuju dan 17 sangat setuju bahwa model *Group Investigation* membantu mereka mengeluarkan pendapat pertanyaan no 8). Artinya sebagian besar mahasiswa merasa terbantu menjadi aktif dengan mengeluarkan pendapat. Mahasiswa juga menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses belajar dengan model *Group Investigation* ini yang tampak dari 18 mahasiswa sangat setuju dan 11 setuju (pertanyaan no 5).

Keaktifan mahasiswa ini didukung oleh ketertarikan mereka dalam mengikuti kuliah. Mereka merasa model *Group Investigation* menarik. Ada 28 mahasiswa sangat setuju dan 5 setuju bahwa model *Group Investigation* sangat menarik (pertanyaan no 2). Ini menunjukkan bahwa model *Group Investigation* tidak membosankan. Ada 16 mahasiswa sangat setuju dan 18 setuju bahwa model *Group Investigation* membuat mereka merasa senang mengikuti perkuliahan (pertanyaan no 1). Dan model *Group Investigation* membantu mereka untuk bekerjasama, memahami dan menerima pendapat orang lain (pertanyaan no 6,9). Dan akhirnya, mereka mengakui bahwa model *Group Investigation* membuat mereka paham akan materi dan menambah wawasan mereka (pertanyaan no. 3, 10). Ini bisa kita buktikan dari hasil tes yang diberikan kepada mahasiswa. Jadi dapat kita simpulkan bahwa model *Group Investigation* dengan metode *discovery* membuat mahasiswa aktif dalam belajar.

Dari analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik uji t sebagai langkah terakhir untuk mengambil keputusan terhadap hipotesis yang ada, di dapat $t^{hitung} \geq t^{tabel}$ yaitu $2,19 \geq 1,6685$ maka H^0 ditolak dan H^a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model *group investigation* dengan menggunakan metode *discoverey* terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama di Universitas Katolik Musi Charitas".

Hal ini disebabkan karena adanya model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar dengan mengalami dan menemukan sendiri pembelajaran tidak hanya secara teoritis tapi juga secara kelompok sehingga mahasiswa mampu menguasai pokok bahasan agama dan teknologi dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah pendidikan agama. Sedangkan, pada pembelajaran tanpa model *group investigation* dengan metode ceramah mahasiswa cenderung kurang mampu memahami materi secara keseluruhan karena pembelajaran hanya berasal dari dosen yang diberikan kepada mahasiswa dan tidak ada interaksi dan penemuan yang diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung.

Simpulan dan Saran (dalam paragraph berbeda)

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ada pengaruh model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pendidikan agama di Universitas Katolik Musi Charitas, dan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* adalah 81,16 ($\bar{x}_1 = 81,16$) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan nilai 71,85 ($\bar{x}_2 = 71,85$). Di samping itu, berdasarkan hasil kuesioner/angket diketahui bahwa model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* mempengaruhi keaktifan belajar mahasiswa.

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan setelah melihat hasil penelitian ini yaitu Dosen dalam proses perkuliahan hendaknya menggunakan model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* sehingga mahasiswa dapat mendalami dan memahami sendiri pengetahuan yang dicarinya. Selain daripada itu, sekiranya dosen harus mampu mengoptimalkan peranannya sebagai seorang pendidik dan fasilitator sehingga keaktifan dan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa akan semakin baik. Di samping itu, model *group investigation* dengan menggunakan metode *discovery* dapat digunakan pada pokok bahasan bahasan yang berbeda agar keaktifan dan hasil belajar mahasiswa siswa dapat lebih baik.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alsa, Asmadi. (2004) *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maimunah. 2005. Pembelajaran Volume Bola dengan Belajar Kooperatif Model GI pada Mahasiswa Kelas X SMA Laboratorium UM. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Rosda
- Riadi, Muchlisin. 2012. *Model Pembelajaran Group Investigation, (Online)*. (<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html>, diakses 9 September 2015)
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung. Alfabeta Bandung.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Supandi. 2005. Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Metode GI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Kelas X SMAN 2 Trawas Mojokerto. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulia, Winda. 2012. *Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Investigasi dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP*. Skripsi UPI Bandung: Tidak diterbitkan